

**KESANTUNAN BERBAHASA INDONESIA
DALAM TINDAK TUTUR ILOKUSI PARA DAI
DI MESJID NURUSH SHIDDIQ KELURAHAN GUNUNG PANGILUN
KECAMATAN PADANG UTARA**

SKRIPSI

**untuk memenuhi sebagian persyaratan
memperoleh gelar Sarjana Sastra**



**YULIZA
NIM 2008/00119**

**PROGRAM STUDI SASTRA INDONESIA
JURUSAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA DAN DAERAH
FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2013**

PERSETUJUAN PEMBIMBING

SKRIPSI

Judul : Kesantunan Berbahasa Indonesia dalam Tindak Tutar Illokusi
Para Dai di Mesjid Nurush Shiddiq Kelurahan Gunung Pangilun
Kecamatan Padang Utara
Nama : Yuliza
NIM : 2008/00119
Program Studi : Sastra Indonesia
Jurusan : Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah
Fakultas : Bahasa dan Seni

Padang, Januari 2013

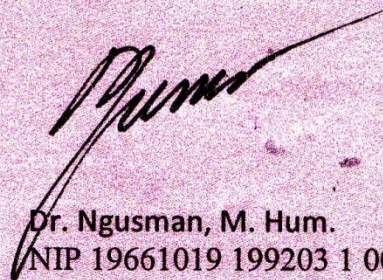
Disetujui oleh:

Pembimbing I,



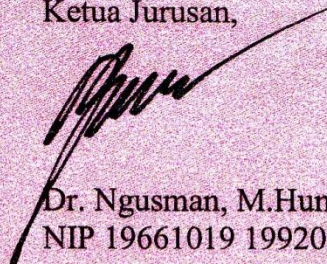
Dr. Novia Juita, M. Hum.
NIP 19600612 198403 2 001

Pembimbing II,



Dr. Ngusman, M. Hum.
NIP 19661019 199203 1 002

Ketua Jurusan,



Dr. Ngusman, M. Hum.
NIP 19661019 199203 1 002

PENGESAHAN TIM PENGUJI

Nama : Yuliza
NIM : 2008/00119

Dinyatakan lulus setelah mempertahankan skripsi di depan Tim Penguji
Program Studi Sastra Indonesia
Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah
Fakultas Bahasa dan Seni
Universitas Negeri Padang
dengan judul

**Kesantunan Berbahasa Indonesia
dalam Tindak Tutur Illokusi Para Dai
di Mesjid Nurush Shiddiq Kelurahan Gunung Pangilun
Kecamatan Padang Utara**

Padang, Januari 2013

Tim Penguji,

1. Ketua : Dr. Novia Juita, M.Hum.
2. Sekretaris : Dr. Ngusman, M.Hum.
3. Anggota : Prof. Dr. Agustina, M.Hum.
4. Anggota : Prof. Dr. Ermanto, S.Pd., M.Hum.
5. Anggota : Drs. Nursaid, M.Pd

Tanda Tangan

1.
2.
3.
4.
5.

ABSTRAK

YULIZA, 2013. “ Kesantunan Berbahasa dalam Tindak Tutur Ilokusi Para Dai di Mesjid Nurush Shiddiq Kelurahan Gunung Pangilun Kecamatan Padang Utara”. *Skripsi*. Program Studi Sastra Indonesia, Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Padang.

Penelitian ini dilakukan untuk mendeskripsikan: (1) jenis tindak tutur ilokusi dalam wirid remaja di mesjid Nurush Shiddiq, kelurahan Gunung Pangilun, Kecamatan Padang Utara, (2) mendeskripsikan strategi bertutur yang digunakan dalam tindak tutur ilokusi di Mesjid Nurush Shiddiq Kelurahan gunung Pangilun Kecamatan Padang Utara, dan (3) konteks situasi tutur dalam tindak tutur ilokusi di mesjid Nurush Shiddiq Kelurahan Gunung Pangilun Kecamatan Padang Utara.

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan menggunakan metode analisis deskriptif. Data penelitian ini adalah tindak tutur para dai di mesjid Nurush Shiddiq. Sumber data penelitian ini adalah bahasa lisan dai dalam wirid remaja di mesjid Nurush Shiddiq Kelurahan Gunung Pangilun Kecamatan Padang Utara. Data diperoleh dengan menggunakan teknik rekam. Instrumen penelitian ini adalah peneliti sendiri dengan alat perekam yaitu *tape recorder*. Data diperoleh melalui rekaman dan diklasifikasikan berdasarkan jenis tindak tutur ilokusi, strategi bertutur, konteks situasi bertutur dan kesantunan berbahasa kemudian ditafsirkan dan disimpulkan.

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa dari 5 jenis tindak tutur ilokusi yang ada, terdapat tindak tutur ilokusi asertif sebanyak 249 tuturan, tindak tutur ilokusi direktif sebanyak 60 tuturan, tindak tutur ilokusi ekspresif sebanyak 41 tuturan, dan tindak tutur ilokusi deklarasi sebanyak 4 tuturan. Strategi bertutur yang digunakan dai di mesjid Nurush Shiddiq Kelurahan Gunung Pangilun Kecamatan Padang Utara, yaitu strategi bertutur langsung tanpa basa basi sebanyak 197 tuturan, strategi bertutur langsung basa basi kesantunan positif sebanyak 143 tuturan, dan strategi bertutur langsung basa basi kesantunan negatif sebanyak 14 tuturan. Konteks situasi tutur dai dalam tindak tutur ilokusi di mesjid Nurush Shiddiq Kelurahan Gunung Pangilun Kecamatan Padang Utara dalam situasi tutur topik sensitif suasana santai cenderung digunakan strategi bertutur terus terang dengan basa basi kesantunan positif; dalam situasi tutur topik sensitif suasana formal cenderung digunakan strategi bertutur terus terang dengan basa basi kesantunan negatif; situasi tutur dengan topik tidak sensitif suasana santai cenderung digunakan strategi bertutur terus terang tanpa basa basi; situasi tutur dengan topik tidak sensitif suasana formal cenderung digunakan strategi bertutur terus terang tanpa basa basi.

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis ucapkan kepada Allah Swt, karena berkat limpahan rahmat dan karunia-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Kesantunan Berbahasa dalam Tindak Tutur Ilokusi Para Dai di Mesjid Nurush Shiddiq Kelurahan Gunung Pangilun Kecamatan Padang Utara”. Tujuan penulisan ini adalah untuk melengkapi salah satu syarat untuk menyelesaikan Pendidikan Strata Satu (S1) pada Program Studi Sastra Indonesia, Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Padang.

Dalam penulisan skripsi ini, penulis banyak mendapatkan bimbingan dan motivasi dari berbagai pihak. Pada kesempatan kali ini penulis mengucapkan terimakasih kepada (1) Dr. Novia Juita, M.Hum. Selaku pembimbing satu, (2) Dr. Ngusman, M.Hum. Selaku pembimbing dua dan juga selaku ketua jurusan, (3) Yulianti Rasyid, S.Pd selaku Penasihat Akademik (PA), (4) Zulfadli, S.S., M.A. selaku Sekretaris Jurusan, dan (5) tim dosen penguji.

Semoga bimbingan dan bantuan serta motivasi yang diberikan bisa menjadi amal di sisi Allah Swt dan diberikan balasan yang setimpal dari-Nya. Penulis menyadari bahwa skripsi ini jauh dari kesempurnaan. Dengan ini penulis akan menerima saran ataupun kritikan yang bersifat membangun demi kesempurnaan skripsi ini. Penulis berharap semoga skripsi ini bermanfaat bagi para pembaca.

Padang, Januari 2013

Penulis

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iii
DAFTAR LAMPIRAN	v

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah	1
B. Fokus Masalah	3
C. Perumusan Masalah	3
D. Pertanyaan Penelitian	3
E. Tujuan Penelitian	4
F. Manfaat Penelitian	4
G. Definisi Istilah	4

BAB II KAJIAN PUSTAKA

A. Kajian Teori	6
1. Pragmatik	6
2. Tindak Tutur	7
a. Tindak Tutur Asertif	10
b. Tindak Tutur Direktif	10
c. Tindak Tutur Ekspresif	12
d. Tindak Tutur Komisif	13
e. Tindak Tutur deklarasi	13
3. Peristiwa Tutur	13
4. Strategi Bertutur	15
5. Konteks Situasi Tutur	17
6. Kesantunan Berbahasa	18
7. Dai	23
B. Penelitian yang Relevan	24

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis dan Metode Penelitian	28
B. Data dan Sumber Data	28
C. Subjek dan Informan Penelitian	29
D. Metode dan Teknik Pengumpulan Data	29
E. Teknik Pengabsahan Data	29
F. Metode dan Teknik Penganalisisan Data	30

BAB IV HASIL PENELITIAN

A. Temuan Penelitian	32
1. Jenis Tindak Tutur	35
a. Asertif	35
b. Direktif	37
c. Ekspresif	38

d. Deklarasi	38
2. Strategi Bertutur	40
a. Strategi Bertutur Terus Terang Tanpa Basa Basi	40
b. Bertutur Terus Terang dengan Basa Basi Kesantunan Positif	42
1) Penanda Identitas sebagai Anggota Kelompok yang Sama	42
2) Memberi Alasan	42
3) Memberi Kesepakatan	43
4) Melibatkan Penutur dan Petutur	44
5) Bersikap Optimis kepada Petutur	44
6) Menyatakan Saling Membantu	45
c. Bertutur Terus terang dengan Basa Basi Kesantunan Negatif	45
1) Penggunaan Pagar	45
2) Peminimalan Beban Penutur	46
3) Pernyataan sebagai Aturan Umum	46
3. Konteks Situasi Bertutur	46
a. Penutur dan Petutur	47
b. Topik	47
1) Cinta dan Pengorbanan	47
2) Berjilbab tapi Telanjang	48
3) Akhlak Baik kepada Kaum Muslim.....	49
4) Menyambut Tahun Baru Hijriah	49
c. Tempat	50
d. Waktu	50
e. Suasana	50
B. Pembahasan	51
1. Jenis Tindak Tutur Ilokusi	51
2. Strategi Bertutur yang Digunakan dalam Tindak Tutur Ilokusi	53
3. Konteks Situasi Tutur yang Digunakan dalam Tindak Tutur Ilokusi	54

BAB V PENUTUP

A. Simpulan	55
B. Implikasi Penelitian	55

KEPUSTAKAAN	57
--------------------------	-----------

LAMPIRAN

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Daftar Informan	59
Lampiran 2 Transkripsi Tindak Tutur Dai	60
Lampiran 3 Tabel Inventarisasi Data	90
Lampiran 4 Tabel Klasifikasi Data	163

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Bahasa tidak pernah terlepas dari kehidupan manusia. Hal ini berarti bahwa tidak ada kegiatan manusia yang tidak disertai dengan bahasa. Melalui bahasa lah manusia menyampaikan ide, gagasan, informasi, maksud, tujuan, dan perasaannya pada mitra bicaranya.

Ide, gagasan, informasi, maksud, tujuan, dan perasaan ini dapat disampaikan secara lisan ataupun secara tertulis. Penyampaian bahasa secara lisan ini memanfaatkan alat ucap dengan menggunakan fonem sebagai dasarnya, sedangkan penyampaian secara tertulis memanfaatkan huruf sebagai unsur dasarnya. Namun, dalam kehidupan sehari-hari penyampaian bahasa secara lisan lebih sering digunakan daripada penyampaian bahasa secara tulisan.

Ragam bahasa lisan sering sekali digunakan oleh manusia dalam kehidupan sehari-hari karena ragam bahasa ini lebih mudah digunakan oleh manusia dibanding dengan ragam bahasa tulis. Cara berkomunikasi seperti ini hanya ditampilkan melalui oral dan dihubungkan dengan situasi lingkungan sekitarnya atau disebut dengan konteks situasi tutur. Telaah mengenai tuturan yang dikaitkan dengan konteksnya dapat dikaji melalui ilmu bahasa.

Pragmatik merupakan salah satu cabang ilmu bahasa yang mengkaji tentang makna bahasa penutur sesuai dengan konteks dan situasi. Makna bahasa tuturan dikaji dalam hubungan dengan situasi-situasi ujar yang berlangsung dalam peristiwa tutur. Peristiwa tutur terjadi karena adanya interaksi linguistik dalam

satu bentuk ujaran yang melibatkan dua pihak yaitu penutur dan lawan tutur dalam satu pokok tuturan dalam waktu, tempat dan situasi tutur.

Dalam peristiwa tutur terdapat tindak tutur. Tindak tutur atau tindak ujaran merupakan salah satu bahan analisis pragmatik yang mengkaji bentuk-bentuk tuturan sekaligus fungsinya sesuai dengan konteks. Bentuk dan fungsi tindak tutur ini dapat ditemukan dalam kehidupan sehari-hari, seperti berdiskusi, ceramah agama melalui tanya jawab, bercengkerama, dan sebagainya. Dengan kata lain, segala aspek yang berkaitan dengan berbahasa merupakan tindak tutur.

Dalam tindak tutur ini terdapat tiga jenis tindakan yang berkaitan dengan ujaran, yaitu lokusi, ilokusi, dan perlokusi. Lokusi adalah tindak mengucapkan sesuatu dengan kata dan makna kalimat sesuai dengan makna kata itu. Tindak ilokusi yaitu tindak untuk melakukan sesuatu, sedangkan tindak perlokusi mengacu kepada efek yang dihasilkan penutur dengan mengatakan sesuatu.

Dalam bertutur atau mengutarakan sesuatu, seorang penutur harus memperhatikan pilihan kata yang dipakainya. Pilihan bentuk bahasa ditentukan oleh faktor-faktor di luar bahasa, di antaranya jarak sosial antar penutur, status relatif mereka, dan keformalan konteks. Selain itu, pilihan bahasa juga dipengaruhi oleh latar belakang penutur dan pokok persoalan yang dibicarakan.

Dalam tindak tutur ilokusi, penutur secara tidak langsung akan menyuruh mitra tuturnya untuk melakukan apa-apa saja yang ia sampaikan. Untuk itu, sebaiknya penutur yang dalam hal ini adalah seorang dai, harus menggunakan pilihan kata dan bahasa yang halus agar mitra tuturnya tidak tersinggung dengan apa yang disampaikannya. Oleh karena itu, penting dilakukan penelitian tindak

tutur ilokusi ustad atau dai dalam kegiatan wirid di mesjid Nurush Shiddiq Kelurahan Gunung Pangilun, Kecamatan Padang Utara untuk melihat sejauh mana kesantunan dalam berbahasa itu diaplikasikan dalam berbagai kegiatan sehari-hari, dalam konteks ini kegiatan wirid remaja mesjid.

B. Fokus Masalah

Ruang lingkup kajian pragmatik, khususnya tindak tutur ini luas. Aspek yang dapat diteliti antara lain tentang tindak tutur lokusi, ilokusi, dan perlokusi. Penelitian ini difokuskan pada tindak tutur ilokusi para dai di mesjid Nurush Shiddiq Kelurahan Gunung Pangilun, Kecamatan Padang Utara. Hal ini dikarenakan pada tindak tutur ilokusi, pembahasan tentang kesantunannya lebih terlihat.

C. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan fokus masalah di atas, maka permasalahan dalam penelitian ini dirumuskan dalam bentuk pertanyaan, yaitu “Bagaimanakah kesantunan berbahasa para dai dalam tindak tutur ilokusi di Mesjid Nurush Shiddiq Kelurahan Gunung Pangilun, Kecamatan Padang Utara?”

D. Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan fokus dan rumusan masalah di atas, dapat dirumuskan pertanyaan penelitian ini sebagai berikut. (1) Bagaimanakah Tindak tutur ilokusi yang dilakukan oleh para dai di mesjid Nurush Siddiq Kelurahan Gunung Pangilun, Kecamatan Padang Utara? (2) Bagaimanakah strategi bertutur yang

digunakan dalam tindak tutur itu? (3) Bagaimanakah konteks situasi bertutur dalam tindak tutur itu?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan pertanyaan penelitian di atas, tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut ini. (1) Mendeskripsikan bentuk-bentuk tindak tutur ilokusi para dai di mesjid Nurush Siddiq Kelurahan Gunung Pangilun, Kecamatan Padang Utara. (2) Mendeskripsikan strategi bertutur yang digunakan dalam tindak tutur tersebut. (3) Mendeskripsikan konteks situasi bertutur dalam tindak tutur tersebut.

F. Manfaat Penelitian

Diharapkan penelitian ini bermanfaat untuk pihak-pihak berikut ini. (1) Pengembangan ilmu, khususnya ilmu pragmatik. Hasil penelitian ini membantu khazanah peneliti pragmatik (2) Peneliti bahasa, diharapkan penelitian ini dapat menjadi bahan bacaan tambahan bagi peneliti bahasa.

G. Definisi Istilah

1. Kesantunan

Kesantunan adalah perihal santun mengenai cara berbicara yang sesuai dengan aturan yang berlaku dalam masyarakat.

2. Tindak tutur

Tindak tutur adalah tindakan-tindakan yang ditampilkan lewat tuturan.

3. Tindak tutur ilokusi

Tindak tutur ilokusi adalah tindakan untuk melakukan sesuatu.

4. Dai

Dai adalah orang yang pekerjaannya berdakwah.